

**PENGARUH *HEXAGON FRAUD THEORY* DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2016-2020)



Skripsi Oleh:

DIAN VALENTINA TUMANGGOR

01031381722186

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2021)

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL KOMPREHENSIF
PENGARUH *HEXAGON FRAUD THEORY* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2016-2020)

Disusun oleh:

Nama : Dian Valentina Tumanggor

NIM : 01031381722186

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

**Dosen Pembimbing
Ketua**

Tanggal: 05 Mei 2021

**Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002**

Anggota

Tanggal: 04 Mei 2021

**Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH *HEXAGON FRAUD THEORY* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2020)

Disusun Oleh:

Nama : Dian Valentina Tumanggor

NIM : 01031381722186

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Juni 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 11 Juni 2021

Ketua

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Anggota

Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Anggota

H. Abdul Rohman S.E., M.Si
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

6/9 2021

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Valentina Tumanggor
NIM : 01031381722186
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *HEXAGON FRAUD THEORY* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2020)**

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
Anggota : Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 02 Juli 2021
Pembuat Pernyataan,



Dian Valentina Tumanggor
NIM. 01031381722186

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Saat aku memikirkan kebaikan Tuhan, aku takkan pernah kekurangan. Saat aku merenungkan kesetiaan Tuhan, besok akan kujelang tanpa keraguan sebab surya akan terus ada.

(Giving My Best)

. Berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian. Bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian

Kupersembahkan untuk:

- **Tuhan Yesus Kristus**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Luther dan Jonathan**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman – temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh *Hexagon Fraud Theory* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari penyertaan dan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa yang tiada habis-habisnya untuk penulis. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini juga dapat berjalan dengan baik berkat bimbingan Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak dan Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak selaku pembimbing skripsi penulis. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, tidak hanya pada kalangan akademisi, namun juga bagi masyarakat awam, dan menambah perkembangan teori *fraud*.

Penulis pun menyadari bahwasanya skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan penulis. Mohon maaf atas segala kekurangan yang ada pada skripsi ini. Terima kasih kepada segenap pihak yang terlibat dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 02 Juli 2021
Penulis,

Dian Valentina Tumanggor
NIM. 01031381722186

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material . Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak dan Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan, kesabaran yang luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu – ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., Ak., M.Acc. selaku Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian yang telah membuat penulis semangat dan termotivasi untuk menjadi seorang auditor.
8. Seluruh dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Papaku tersayang Sondang Tumanggor, yang juga menjadi motivasi penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang dan doa tulus yang tidak pernah usai, serta menjadi penghibur terbaik di kala penulis menghadapi kesulitan. Tanpa dukunganmu, penulis tidak akan sampai di titik ini.
12. Mamaku tersayang Juwita Sitorus, yang telah menjadi alasan terkuat penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah usai, menjadi tempat ternyaman penulis untuk berkeluh kesah dan selalu memberikan motivasi di kala penulis mengalami kesulitan, serta doa tulus yang selalu menemani di setiap langkah penulis hingga dapat membawa

penulis sampai di titik ini. Terima kasih untuk semuanya, tanpamu penulis bukanlah siapa – siapa.

13. Abangku tersayang Luther Nanda Yehezkiel Tumanggor yang selalu menemani penulis di kala lembur mengerjakan skripsi.
14. Jonathan Rizky Wicaksono yang telah menemani penulis dari semester 5 hingga penulis dapat menyelesaikan bangku perkuliahan. Terimakasih untuk setiap doa, tenaga, dan dukungan yang diberikan. Semoga apa yang kita rencanakan kelak segera tercapai.
15. Komunitasku Persekutuan Pemuda/I Methodist Indonesia (P3MI) Efrata Palembang. Terimakasih selalu menguatkan dan mendoakan sehingga penulis bisa kuat. Tanpa doa kalian, penulis tidak akan sampai dititik ini.
16. Kakakku tersayang, Nova Betries Situmorang yang menemani penulis menghabiskan waktu di Kos 21 Palembang. Terimakasih telah menjadi inspirasi penulis untuk menjadi seorang auditor. Semoga kelak penulis bisa meraih cita-cita tersebut.
17. Sahabatku Joy Sihaloho, Siska Sianipar, dan Musa Lubis yang menemani penulis dari awal semester hingga berakhirnya perkuliahan. Terimakasih untuk dukungan dan doa kalian. Semoga kesuksesan selalu mengikuti kita.
18. Sister in Christku Wendy Sihaloho dan Ester Mariw, yang menjadi pelipur lara ketika penulis kesusahan. Terimakasih untuk bantuan dan dukungan kalian.
19. Yonada Say Utami, Sinta Pricilla, dan Kristina Marbun yang selalu ada dan menemani hari-hari perkuliahan penulis. Terimakasih untuk doa, dukungan, dan bantuan kalian!

20. Keluarga Lampungku Program Magang Mahasiswa Bersertifikat PT Perkebunan Nusantara VII Batch 2. Terimakasih telah menjadi saksi pengerjaan penulis selama 6 bulan di Lampung. See you on Top!
21. Jihan Namira dan Cindy Angela yang selalu siaga ketika penulis bertanya mengenai skripsi. Terimakasih untuk bantuan kalian selama proses pengerjaan skripsi penulis.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 02 Juli 2021

Dian Valentina Tumanggor
NIM. 01031381722186

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Dian Valentina Tumanggor
NIM : 01031381722186
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh *Hexagon Fraud Theory* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 24 Juni 2021

Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Anggota,



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK
**PENGARUH *HEXAGON FRAUD THEORY* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN**
**(Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2020)**

Oleh:
Dian Valentina Tumanggor

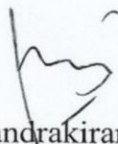
Kecurangan laporan keuangan adalah salah satu jenis kecurangan yang pada umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor tentang kinerja keuangan pada perusahaan. Terdapat beberapa model yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. *Fraud Hexagon Model* merupakan model pendeteksian kecurangan terbaru yang dikemukakan oleh Georgios L. Vousinas (2019).

Faktor-faktor kecurangan sebelumnya yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi dan ditambahkan dalam *Fraud Hexagon Model* dengan menambahkan satu faktor yaitu kolusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Fraud Hexagon Model* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Metode *purposive sampling* digunakan untuk menyeleksi 68 perusahaan sebagai sampel. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor tekanan, faktor peluang, rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, faktor kapabilitas, arogansi dan kolusi berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.


Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi, kolusi.

Ketua,



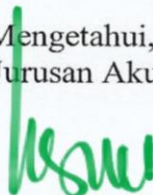
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Anggota,



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACK

**THE EFFECT OF THE HEXAGON FRAUD THEORY FOR DETECTING
THE FRAUDELENT FINANCIAL STATEMENT
(Financial Sector Insurance in the Indonesian Stock Exchange for the period
of 2016-2020)**

By:

Dian Valentina Tumanggor

Fraudulent financial statement is one main types of fraud that is usually done by companies to provide information to investors about the company's financial performance. There are several models used to detect fraud in financial statements. The Fraud Hexagon Model is the latest fraud detection model proposed by Georgios L. Vousinas (2019).

The previous fraud factors were pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, and added to the Fraud Hexagon Model by adding one factor: collusion. This study aims to determine fraudulent financial statements in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the perioed 2016-2020. Purposive sampling method was used to select 68 companies as a sample.

The hypothesis analyzed using logistic regression. The results show that the pressure, opportunity, and rationalization have no effect on fraudulent financial statements. Meanwhile, capability, arrogance and collusion have a significant influence on financial statement fraud.

Keywords: *financial statement fraud, pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, collusion.*

Advisor,



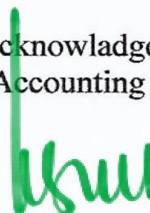
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Vice Advisor,



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Dian Valentina Tumanggor
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 09 Februari 2000
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Melati, Perumnas Sukajadi Blok B3, No.
091 Prabumulih, Sumatera Selatan
Alamat Email : dianvalen00@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Santa Maria Prabumulih
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Prabumulih
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi Biaya di Ikatan Akuntan Indonesia (2018)
2. Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan di Prospek (2019)
3. Kursus Zahir *Accounting* di Ikatan Akuntan Indonesia (2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tim Kreatif dan Inovatif Komunitas Keilmiahan Mahasiswa Akuntansi (KEIMI) (2018)
2. Tim Hubungan Masyarakat Komunitas Keilmiahan Mahasiswa Akuntansi (KEIMI) (2019)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan	9
2.1.2 Teori Asimetri Informasi	10
2.1.3 Konsep Kecurangan (Fraud)	11
2.1.4 Kecurangan Laporan Keuangan	12
2.1.5 Teori Fraud Hexagon.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Pengembangan Hipotesis	22
2.4 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Teknis Pengambilan Sampel	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Definisi Operasional Variabel	37

3.7.1 Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan.....	37
3.7.2 Pengukuran Variabel Fraud Hexagon.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	41
4.2 Analisis Deskriptif.....	42
4.3 Uji Asumsi Klasik	44
4.3.1 Uji Multikolinieritas	44
4.3.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test).....	45
4.3.3 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)	46
4.3.4 Koefisien Determinasi (Cox and Smell R. Square dan Nagelkerke R Square) .	46
4.3.5 Classification Plot.....	46
4.4 Pengujian Hipotesis	47
4.4.1 Pengujian Pengaruh Simultan	47
4.4.2 Uji Wald (Uji Parsial).....	48
4.5 Pembahasan	50
4.5.1 Pengaruh Tekanan (X ₁) dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan ...	50
4.5.2 Pengaruh Peluang (X ₂) dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	52
4.5.3 Pengaruh Rasionalisasi(X ₃) dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	54
4.5.4 Pengaruh Kapabilitas (X ₄) dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	55
4.5.5 Pengaruh Arogansi (X ₅) dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan...	56
4.5.6 Pengaruh Kolusi (X ₆) dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fraud Triangle	13
Gambar 2. 2 Fraud Diamond	14
Gambar 2. 3 Fraud Pentagon.....	15
Gambar 2. 4 Fraud Hexagon	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Karakteristik Pengambilan Sampel	32
Tabel 3. 2 Indeks Perhitungan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan	37
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel Fraud Hexagon	39
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Asuransi	41
Tabel 4. 2 Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria	41
Tabel 4. 3 Outlier	42
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Variabel Skala Rasio	42
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Variabel Skala Nominal.....	43
Tabel 4. 6 Matrik Korelasi Antar Variabel Bebas	44
Tabel 4. 7 Hosmer and Lemeshow Test.....	44
Tabel 4. 8 Overall Model Fit	45
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi	46
Tabel 4. 10 Classification Plot.....	46
Tabel 4. 11 Pengujian Simultan.....	47
Tabel 4. 12 Uji Regresi Logistik	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam perusahaan terdapat bagian penting yang berisi informasi kondisi keuangan suatu perusahaan yang disebut laporan keuangan. Bukan hanya berisi informasi, laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan dan aktivitas operasional perusahaan yang digunakan oleh pihak eksternal atau pihak internal untuk mengambil keputusan. Perusahaan dapat menunjukkan peningkatan eksistensi kinerja mereka melalui laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat perusahaan untuk menunjukkan hasil kinerja yang baik. Namun untuk menarik investor, banyak sekali perusahaan yang memanipulasi laporan keuangan agar terlihat baik sehingga hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Kecurangan-kecurangan yang dilakukan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan sering disebut dengan *fraud*.

Perusahaan yang memiliki peluang terjadinya *fraud* yang tinggi yaitu perusahaan yang *go-public* dibandingkan perusahaan yang belum *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kecurangan pada laporan keuangan semakin meningkat saat ini sehingga tidak hanya investor yang terkena dampak tetapi juga stabilitas ekonomi secara global. Seiring perkembangan zaman ada 30 emiten baru yang menggelar *Initial Public Offering* (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2020. Direktur Penilaian Bursa Efek Indonesia (BEI), I Gede Nyoman Yetna mengatakan jumlah emiten yang bertambah di tahun 2020 ini

memperlihatkan minat perusahaan IPO semakin tinggi. Pada tahun 2020 ini total perusahaan yang tercatat di pasar saham sebanyak 701 emiten (Kontan, 2020).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Association Of Certified Fraud Examiners* pada tahun 2018 Indonesia merupakan negara ke empat di Asia Tenggara yang mempunyai banyak kasus kecurangan, total kecurangan yang terjadi sebanyak 29 kasus. Sedangkan perusahaan manufaktur merupakan sektor yang paling tinggi presentasi tingkat kecurangannya pada tahun 2018 yaitu sebesar 17% atau sebanyak 38 kasus yang menyebabkan kerugian sebesar (\$USD 500.000), kemudian sektor keuangan dan perbankan sebesar 11% atau sebanyak 11 kasus (\$USD 300.000), selanjutnya sektor pemerintahan sebesar 10% atau sebanyak 21 kasus (\$USD 129.000)

Sebagai contoh kecurangan laporan keuangan di tahun 2017 kemarin, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan laporan asuransi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terdapat indikasi kecurangan sebesar Rp7,7 triliun. Dari hasil pemeriksaan ditemukan ada sejumlah aset yang diinvestasikan secara tidak hati-hati (*prudent*), pengelolaan aset dan cadangan yang tidak transparan (CNN Indonesia, 2020). Hasil investigasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengumumkan bahwa hasil investigasi mereka terhadap PT Jiwasraya ternyata melakukan *window dressing* pada tahun 2006. Laporan keuangan ini tentunya dibuat oleh manajemen perusahaan yaitu direksi. Tak hanya itu saja, yang membingungkan juga aksi pembelian saham dengan harga tinggi, namun usai dibeli saham tersebut nilainya malah anjlok. Hal ini diduga adanya praktik kolusi atau

kesepakatan tersembunyi antara PT Jiwasraya dengan penjual saham ketika bertransaksi (CNN Indonesia, 2020).

Indikasi *fraud* laporan keuangan juga ditemukan pada kasus PT Asabari (Persero). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan audit investigasi yang dilakukan selama dua bulan untuk menghitung berapa jumlah kerugian negara akibat kesalahan pengelolaan dana di PT Asabri ini. Pada tahun 2016, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah mengaudit PT Asabri dan ditemukan bahwa perusahaan ini tidak melakukan pengelolaan investasi secara efektif dan efisien pada penempatan instrument saham dan reksa dana sehingga menyebabkan portofolio saham perseroan menurun sebab kurang ketatnya pengendalian terhadap perusahaan (Ferrika Sari, 2020).

Kasus yang terjadi di PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life menambah deretan kasus asuransi jiwa di Indonesia yang sebelumnya dialami nasabah PT Asuransi Jiwasraya. Pengusutan kasus penggelapan uang nasabah pada PT Asuransi Kresna sebesar Rp 16 miliar dan dilaporkan adanya penipuan, penggelapan dana polis asuransi nasabah. BPKN melihat kasus pada perusahaan asuransi ini disebabkan oleh lemahnya pengawasan dari regulator (Tempo.co, 2021)

Kecurangan-kecurangan yang dilakukan perusahaan untuk memanipulasi keuangan sering disebut dengan *fraud*, dan praktik itu sendiri dikenal dengan *fraudulent financial reporting* atau kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan sampai saat ini menjadi permasalahan yang terus bergulir dari tahun ke tahun karena masih ditemukan terjadinya *fraud* yang masih ditemukan dalam laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan adalah risiko utama dalam

bisnis dan bisa memberikan dampak keberhasilan jangka panjang sehingga mengharuskan perusahaan untuk menyusun tindakan pencegahan untuk menangkali terjadinya *fraud* (Harto, 2016).

Munculnya berbagai kasus *fraud* pada laporan keuangan yang dilakukan perusahaan mengingatkan perlu adanya perencanaan pengendalian *fraud* yang mampu mendeteksi tindakan *fraud* pada laporan keuangan perusahaan. Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faradiza (2019) terdapat beberapa variabel yang berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, antara lain *capability*, *pressure* dan *opportunity*. Variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah *arrogance* dan *rationalization* dalam mendeteksi *fraud* pada laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut didukung juga oleh penelitian Septriyani & Handayani (2018) bahwa *capability*, *external pressure* dan *ineffective monitoring (opportunity)* dapat mendeteksi *fraud* pada laporan keuangan.

Adanya penelitian untuk memecahkan mengapa terjadinya *fraud* dan apa saja yang mempengaruhi *fraud* diawali oleh Donald R. Cressey (1953) yang mendirikan *Association Of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dengan pendekatan *fraud triangle theory* yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*), kemudian *fraud triangle theory* berkembang menjadi *fraud diamond* dengan adanya tambahan elemen kemampuan (*capability*). Kemudian Crowe (2011) mengemukakan teori yang merupakan pengembangan dari *fraud diamond theory* menjadi *fraud pentagon theory* yang menambahkan elemen arogansi (*arrogance*). Selanjutnya, berdasarkan perkembangannya, model deteksi *fraud pentagon theory* dikembangkan menjadi model *fraud* baru yaitu *fraud*

hexagon model yang dikemukakan oleh Vousinas (2019) yang terdiri dari lima faktor penyebab fraud menjadi enam faktor yaitu: Tekanan (*Pressure*), Peluang (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*), Kemampuan (*Capability*), Arogansi/Ego (*Arrogance*), dan Kolusi (*Collusion*).

Di Indonesia penelitian mengenai *fraud hexagon* masih belum banyak dilakukan sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nugroho (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nugroho (2020) menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan peneliti mengganti menjadi perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan asuransi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga peneliti memilih perusahaan asuransi sebagai tolak ukur bagi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan asuransi namun belum memiliki keyakinan terhadap prospek dalam perusahaan asuransi. Penelitian yang dilakukan di perusahaan asuransi juga dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap maraknya kasus kecurangan laporan keuangan di Indonesia terutama di sektor asuransi.

Penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk menggunakan elemen kolusi yang ditemukan dalam kasus kecurangan pada laporan keuangan yang melakukan kerjasama rahasia untuk melakukan perbuatan tidak jujur oleh dua pihak demi mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga penulis mengangkat

suatu penelitian dengan judul : “**PENGARUH *HEXAGON FRAUD THEORY* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, permasalahan diatas yang akan dibahas dirumuskan demikian:

- A. Apakah Tekanan pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan?
- B. Apakah Peluang pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan?
- C. Apakah Rasionalisasi pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan?
- D. Apakah Kapabilitas pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan?
- E. Apakah Arogansi pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan?
- F. Apakah Kolusi pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris variabel apa saja dalam *Hexagon Fraud Theory* yang bisa mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

1. Menguji secara empiris apakah tekanan pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan.

2. Menguji secara empiris apakah peluang pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan.
3. Menguji secara empiris apakah rasionalisasi pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan.
4. Menguji secara empiris apakah kapabilitas pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan.
5. Menguji secara empiris apakah arogansi pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan.
6. Menguji secara empiris apakah kolusi pada manajemen berpengaruh pada deteksi kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada setiap orang. Adapun manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat salah satunya yaitu sebagai acuan dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang akuntansi khususnya dibidang auditing terkait tindakan kecurangan (*fraud*).

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dan pandangan yang mendalam mengenai

bidang auditing tentang permasalahan *fraud* secara umum dan *hexagon fraud theory* secara khusus.

b) Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan sebagai sumber acuan/referensi literatur dalam pengembangan lebih lanjut di penelitian selanjutnya berkaitan masalah *fraud* khususnya *hexagon fraud theory*.

c) Bagi Instansi terkait

Peneliti berharap adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan gambaran faktor apa saja yang mengindikasikan adanya tindak kecurangan (*fraud*) dalam instansi terkait dan peneliti ini juga berharap agar hasil penelitian dapat digunakan instansi sebagai upaya perbaikan dalam meningkatkan sistem instansi agar mencegah berbagai Tindakan *fraud* yang mungkin masih terjadi.

d) Bagi pembaca

Peneliti berharap agar pembaca dapat menambah pemahaman serta wawasan yang luas mengenai tindakan kecurangan (*fraud*) yang mungkin terjadi di instansi masing-masing ataupun di Lembaga pembaca setelah mengetahui faktor apa saja yang memotivasi adanya tindakan kecurangan (*fraud*).

Daftar Pustaka

- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62.
<https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62>
- American Institute of Certified Public Accountants. (2002). *Statement on Auditing Standards No. 99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York.
- Amira Bayagub, Khusnatul Zulfa, A. F. (2018). Analisis Elemen-Elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1).
- Anthony Robert N dkk. (1992). *Sistem Pengendalian Manajemen* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Arisandi, D., & Verawaty. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Global Competitive Advantage*, 3(3), 312–323.
- Auditing Standards Board. (2002). *Statement on Auditing Standards No. 99: Consideration of Fraud*.
- Aulia Haqq, A. P. N., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Analisa teori fraud pentagon sebagai pendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. *Journal of*

Economics, Business, & Accountancy Ventura, 22(3), 1–12.

<https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788>

Beneish, M. D., Lee, C. M. C., & Nichols, D. C. (2013). Earnings Manipulation and Expected Returns. *Financial Analysts Journal*, 2, 57–82. Retrieved from <https://doi.org/10.2469/faj.v69.n5.8>

Christy, Y. E., & Stephanus, D. S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 148. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1560>

CNN Indonesia. (2020). BPK Sebut Kecurangan Jiwasraya Rp7,7 Triliun 2017.

Cressey, D. R. (1953). Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement. In *Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement*. New York, NY, US: Free Press.

Crowe, H. (2011). IIA Practice Guide: Fraud and Internal Audit. *Western Regional Conference*, 1–49.

Danuta, K. S. (2017). Crowe's Fraud Pentagon Theory dalam Pencegahan Fraud pada Proses Pengadaan melalui E-Procurement. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 161–171. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.826>

Desviana, Basri, Y. M., & Nasrizal. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–73.

Devi, K. L. S., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh frequent number of ceo's picture, pergantian direksi perusahaan dan external pressure dalam mendeteksi fraudulent financial reporting (studi empiris pada

- perusahaan farmasi yang listing di bea periode 2012-2016). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Ferrika Sari. (2020). BPK: Akibat salah investasi, potensi kerugian Asabri mencapai Rp 16,7 triliun. Retrieved from Kontan.co.id website:
<https://keuangan.kontan.co.id/news/bpk-akibat-salah-investasi-potensi-kerugian-asabri-mencapai-rp-167-triliun?page=1>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.Semarang*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Harahap, Dea Arme Tiara, Majidah, D., & Triyanto, D. N. (2017). Pengujian Fraud Diamond Dalam Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 420–427.
- Harto, C. T. & P. (2016). Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–21.
Retrieved from file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia.pdf
- Jamal, R. (2016). Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme Dalam Perspektif Hukum Islam (Problem Dan Solusinya). *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 7(2).
<https://doi.org/10.30984/as.v7i2.44>
- Khairina, D. (2018). Pengaruh Integrated Reporting Terhadap Asimetri Informasi.

- Skripsi*, 151, 1–85. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Kontan. (2020). Emiten baru sepanjang 2020 capai 30 perusahaan, BEI: Minat IPO masih tinggi.
- Lindasari, V. (2019). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Menggunakan Pentagon Analisis. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5766>
- Muna, B. N., & Haris, L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.809>
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nova Dumaria, D. M. (2019). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Deteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Metode Beneish M-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 – 2017) THE EFFECT OF FRAUD*. 6(2), 3148–3156.
- Oktafiana, N. F., Nisa, K., & Sari, S. P. (2019). Analisis Fraud Laporan Keuangan Dengan Wolfe & Hermanson's Fraud Diamond Model Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The 5th Seminar Nasional*, 5, 246–258.
- Rachmawati, K. K. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Perspektif Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Diponegoro Journal of*

Accounting, 3, 1–30.

Ramadhani, A. D. (2020). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Beneish Ratio Index. *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 262–277.

Riandani, M. A., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 179–189. <https://doi.org/10.18196/rab.030244>

Rudi Herdiana, S. P. S. (2018). Analisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Naskah Publikasi*, 20. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Safitri, L. A., & Sari, S. P. (2018). Penggunaan Beneish M-Score Model Untuk Melakukan Deteksi Fraud Laporan Keuangan Pada Klasifikasi Industri Agrikultur. *Seminar Nasional Dan Call For Paper II*, 253–263.

Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *1st Annual Conference of Ihtifaz*, 409–430. Retrieved from <http://seminar.uad.ac.id/index.php/ihtifaz/article/download/3641/1023>

Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. Retrieved from <http://jurnal.pcr.ac.id>

- Sihombing, J. (2017). Asimetri Informasi Serta Implikasinya Terhadap Pengembalian Investasi Saham Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 3(1), 39–54.
- Skousen, J. C., et al. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. In M. Hirschey, K. John, & A. K. Makhija (Eds.), *Corporate Governance and Firm Performance* (pp. 53–81). [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarjo, & Herawati, N. (2015). Application of Beneish M-Score Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 924–930. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.122>
- Tempo.co. (2021). Kasus Asuransi Jiwa Kresna Naik Penyidikan, Pengacara: Sudah Tiga Kali Mangkir. Retrieved from <https://metro.tempo.co/read/1443608/kasus-asuransi-jiwa-kresna-naik-penyidikan-pengacara-sudah-tiga-kali-mangkir>
- Vousinas. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42. <https://doi.org/DOI:>